BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005) " Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga di tambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu". Objek penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Ewindo Bandung bagian produksi (unit injection).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan Pengaeruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unit injection).

Menurut Sugiyono (2005 : 21): " Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui gambaran mengenai variabel Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja di PT.Ewindo Bandung.

Metode ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran tentang kondisi mengenai variabel terkait dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara

spesifik dan akan memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Yang kemudian data tersebut akan peneliti olah, dianalisis, diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang kuat dan akan ditarik kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008 : 45) menyatakan bahwa: "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Metode ini dimaksudkan untuk mengetauhi besarnya pengaruh objek variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang diteliti. Objek variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
2. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja
3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakannya telaah statistika yang cocok. Maka dari itu dalam analisis menggunakan analisis path.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) bahwa : "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi di PT. Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unit injection) dan selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di PT. Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unit injection).
3. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan dan Hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Kinerja (Y).
4. Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT. Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unit injection).
5. Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi di PT. Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unit injection) berdasarkan teori.
6. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang

mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.

7. Menetapkan data-data mengenai Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unit injection).
8. Melakukan analisis mengenai informasi tentang Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unit injection).
9. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di gambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive dan survey*	Karyawan PT. Ewindo di bagian produksi (unit injection)	*Cross Sectional*
T – 2	*Descrpitive*	*Descriptive dan Survey*	Karyawan PT. Ewindo di bagian produksi (unit injection)	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Karyawan PT. Ewindo di bagian produksi (unit injection)	*Cross Sectional*
T – 4, 5, 6	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanatory Survey*	Karyawan PT. Ewindo di bagian produksi (unit injection)	*Cross Sectional*

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas (independent) yang memiliki hubungan dengan satu variabel tergantung (dependen).

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah: "Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."

Sedangkan menurut Nur Indriantoro (2002) mengemukakan sebagai berikut: "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:39) adalah: "Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)." Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa: "Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Kinerja.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No.Item	Sumber Data
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja adalah segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan ***Nitisemito (2002:183)***	1. Penerangan	- Kondisi penerangan	**ORDINAL**	1	Karyawan PT.Ewindo Bandung bagian Produksi (unit injection)
			- Sarana penerangan		2	
		2. Suhu Udara	- Suhu ruang kerja menunjang aktivitas		3	
			- Suhu ruang kerja mengganggu kenyamanan		4	
		3. Suara Bising	- Tidak ada seuara bising		5	
			- Kebisingan mengganggu konsentrasi kerja		6	
		4. Penggunaan Warna	- Ruang kerja memiliki aesthetic (faktor keindahan)		7	

			- Warna dinding		8	
		5.Ruang Gerak yang diperlukan	- Ruangkerja luas		9	
			- Fleksibilitas Kerja		10	
		6. Keamanan Kerja	- Rasa aman dalam bekerja		11	
			- Jaminan kesehatan		12	
		7. Hubungan Karyawan.	-Hubungan baik dengan pimpinan		13	
			- Perhatian Hubungan antar karyawan.		14	
		1. Segi Psikologis	- Kepuasan dalam bekerja		15	

Kepuasan Kerja (X2)	Suatu pernyataan emosional yang positif atau menyenangkan yang di hasilkan dari penilaian terhadap suatu pekerjaan atau pengalaman kerja". ***Luthans (2006:104)***		- Semangat kerja	**ORDINAL**	16	Karyawan PT.Ewindo Bandung bagian Produksi (unit injection)
		2. Segi Sosial	- Respon pimpinan atas kinerja		17	
			- Hubungan dengan rekan kerja dan pimpinan		18	
		3. Segi Fisik	- Mematuhi aturan jam kerja		19	
			- Kelengkapan peralatan pekerjaan		20	
		4. Segi Fnansial	- Promosi Jabatan		21	
			- Ketepatan pembayaran Gaji		22	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. ***Mangkunegara,(2006:167***	1. Kemampuan	- Mampu menyelesaikan pekerjaan	**ORDINAL**	23	
			- Hambatan dengan rekan kerja		24	
		2. Prakarsa Inisiatif	- Inisiatif melaksanakan kerja		25	

			- Kurang memilii ide dalam melakukan pekerjaan		26	Karyawan PT.Ewindo Bandung bagian Produksi (unit injection)
		3. Ketepatan Waktu	- Kecepatan menyelesaikan pekerjaan		27	
			- Target yang yang telah ditentukan		28	
		4. Kualitas Hasil Kerja	- Menyelesaikan pekerjaan sesuai standar		29	
			- Kualitas hasil kerja menurun		30	
		5. Komunikasi	- Interaksi dengan rekan kerja		31	
			- Hambaratn berinteraksi dengan rekan kerja		32	
			- Interaksi dengan pimpinan		33	
			- Hambatan berinteraksi dengan pimpinan		34	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian mengenai Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unit injection) adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik tertentu yang dibuat untuk itu. (Umi Narimawati 2007:76). Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data – data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data – data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari survey (obsevasi), hasil wawancara, dan pengambilan data langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, dalam penelitian ini meliputi informasi karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan, penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. (Umi Narimawati 2007:76).

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurutp endapat *Sugiyono (2012:80)* adalah: "Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Ewindo Bandung bagian produksi (unit injection) berjumlah sebanyak 131 orang.

Tabel 3.3
Populasi karyawan PT. Ewindo Bandung bagian produksi

No	Unit Injection	Jumlah karyawan
1	Ka. Unit Sampai Ka. Shift	14 orang
2	Administrasi, Maintenance, kebersihan	9 orang
3	Produksi metting, Gudang	2 orang
4	Proses kabel potong di mesin casting	1 orang
5	Proses handset cord (Toa Galva)	4 orang
6	Proses kabel potong cabtyre (Toa Galva)	3 orang
7	Proses power suply cord (accord)	98 orang
Total		131

2. Sampel

Menurut Sugiono (2012:81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Tidak terdapat batasan tertentu mengenai berapa besar sampel yang diambil dari populasi, karena absah tidaknya sampel bukan terletak pada besar atau banyaknya sampel yang diambil tetapi terletak pada sifat atau karekteristik sampel apakah mendekati populasi atau tidak.Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *probability sampling* dengan *simple random sampling*.

Sugiyono (2012:82) “berpendapat bahwa Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Sedangkan *Simple random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu “teknik pengambilan data yang paling *simple* (sederhana) karena pengambilan angota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhaikan strata yang ada pada populasi itu”.

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pendekatan slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :
n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = tingkat kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

Berdasarkan rumusan diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \frac{131}{1 + 131\ (0{,}1)^2}$$

$$= 56{,}709957 = 57$$

Ukuran alokasi sampel pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proposional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = besarnya sampel pada strata ke-i

Ni = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

n = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut:

1. Ka. Unit Sampai Ka. Shift
   $n_i = \frac{14}{131} \times 57 = 6{,}09 = 7$
2. Administrasi, Maintenance, kebersihan
   $n_i = \frac{9}{131} \times 57 = 3{,}91 = 4$
3. Produksi metting, Gudang
   $n_i = \frac{2}{131} \times 57 = 0{,}87 = 0$

4. Proses kabel potong di mesin casting

$$n_i = \frac{1}{131} \times 57 = 0{,}43 = 0$$

5. Proses handset cord (Toa Galva)

$$n_i = \frac{4}{131} \times 57 = 1{,}74 = 2$$

6. Proses kabel potong cabtyre (Toa Galva)

$$n_i = \frac{3}{131} \times 57 = 1{,}30 = 1$$

7. Proses power suply cord (accord)

$$n_i = \frac{98}{131} \times 57 = 42{,}64 = 43$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing – masing bagian di PT.Ewindo bagian produksi (unit injection) Bandung secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.4
Populasi dan Sampel karyawan PT. Ewindo Bandung bagian produksi

No	Bagian	Populasi	Sampel
1	Ka. Unit Sampai Ka. Shift	14	7
2	Administrasi, Maintenance, kebersihan	9	4
3	Produksi metting, Gudang	2	0
4	Proses kabel potong di mesin casting	1	0
5	Proses handset cord (*Toa Galva*)	4	2
6	Proses kabel potong cabtyre (*Toa Galva*)	3	1
7	Proses power suply cord (*accord*)	98	43
JUMLAH		131	57

Sumber :Data diolah,2013

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari PT. Ewindo Bandung serta dari data sekunder). Data primer ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut:
2. Observasi

   Melakukan pengamatan secara langsung di PT. Ewindo Bandung untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.
3. Kuisioner

   Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini.Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data – data mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan

Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unti injection).

4. Wawancara

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak – pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unti injection).

5. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen – dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unti injection).

6. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Merupakan data sekunder penelitian yang dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan.

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja, karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai – nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Skala Likert

ALTERNATIF JAWABAN	PERNYATAAN POSITIF	PERNYATAAN NEGATIF
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

- Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan

permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja karyawan terhadap Kinerja karyawan.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720), validitas adalah :

"Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing – masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson
x = skor item pertanyaan
y = skor total item pertanyaan
N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana :
n = ukuran sampel
r = koefisien korelasi pearson

Taraf signifikansi ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid. Apabila koefisien korelasinya > 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika korelasinya < 0,30 menunjukan bahwa data tersebut tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

Berikut ini merupakan tabel uji validitas dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Lingkugan Kerja

Dimensi	Indikator	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Penerangan	p1	0,909	0,3	Valid
	p2 (-)	0,850	0,3	Valid
Suhu Udara	p3	0,858	0,3	Valid
	p4 (-)	0,732	0,3	Valid
Suara Bising	p5	0,538	0,3	Valid
	p6 (-)	0,624	0,3	Valid
Penggunaan Warna	p7	0,673	0,3	Valid
	p8 (-)	0,731	0,3	Valid
Ruang gerak yang diperlukan	p9	0,896	0,3	Valid
	p10 (-)	0,757	0,3	Valid
Keamanan Kerja	p11	0,624	0,3	Valid
	p12 (-)	0,917	0,3	Valid
Hubungan Karyawan	p13	0,882	0,3	Valid
	p14 (-)	0,365	0,3	Valid

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Kepuasan Kerja

Dimensi	Indikator	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Segi Psikologis	p15	0,900	0,3	Valid
	p16 (-)	0,476	0,3	Valid
Segi Sosial	p17	0,653	0,3	Valid
	p18 (-)	0,456	0,3	Valid
Segi Fisik	p19	0,861	0,3	Valid
	p20 (-)	0,521	0,3	Valid
Segi finansial	p21	0,869	0,3	Valid
	p22 (-)	0,840	0,3	Valid

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Validitas Kinerja

Dimensi	Indikator	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kemampuan	p23	0,577	0,3	Valid
	p24 (-)	0,836	0,3	Valid
Prakarsa Inisiatif	p25	0,608	0,3	Valid
	p26 (-)	0,751	0,3	Valid
Ketepatan Waktu	p27	0,380	0,3	Valid
	p28 (-)	0,832	0,3	Valid
Kualitas Hasil Kerja	p29	0,797	0,3	Valid
	p30 (-)	0,664	0,3	Valid
Komunikasi	p31	0,402	0,3	Valid
	p32 (-)	0,657	0,3	Valid
	p33	0,651	0,3	Valid
	p34 (-)	0,464	0,3	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner (diolah)

Berdasarkan tabel 3.6, tabel 3.7 dan tabel 3.8 diatas diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen menunjukan nilai corrected item-total correlation diatas 0,30. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh instrumen dari variabel yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian dan dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2002;112)" Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau koefisien." Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto "Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat pada tingkat keterandalan sesuatu."

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau kekonsistensian alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman – Brown Correlation)*, teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap – ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
2. Skor untuk masing – masing kelompok dijumlahkan sehingga skor total untuk kelompok I dan kelompok II

3. Korelasikan skor total kelompok Idan skor total kelompok II
4. Korelasikan skor total kelompok I dan total kelompok II

$$\frac{2\,Ґb}{1 + Ґb}$$

Umi Narimawati (2010:44)

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r1: \frac{2r'b}{1 + r'b}$$

Sumber Narimawati Umi (2010;44)

Keterangan :

Ґ1 = reliabilitas internal seluruh item

Ґb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulangkali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak beberda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel).

Adapun hasil uji reliabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Lingkungan Kerja (X_1)	0,930	0,7	Reliabel
Kepuasan Kerja (X_2)	0,832	0,7	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,860	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil kuesioner (diolah)

Hasil Pengujian Reliabilitas instrumen dengan metode *Split Half Method*, Lingkungan Kerja (X1) adalah sebesar 0.949, Kepuasan Kerja (X2) sebesar 0.907 dan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0.920 karena r hasil perhitungan menunjukkan nilai lebih besar dari r tabel (0,70) sehingga semua variabel yang digunakan reliabel.

3.2.4.3 Uji MSI (*Method of successive interval*)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan pada operasionalisasi variable sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of successive interval (* Harun al rasyid).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ambil data ordinal hasil kuesioner
b. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya

c. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e. Menghitung nilai skala dengan rumus Method of Succesive Interval.

$$Means\ of\ Interval = \frac{(Density\ at\ lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(area\ Under\ Upper\ Limit) - (Area\ Under\ Lower\ Limit)}$$

Dimana :

Mean of Interval	: Rata-rata interval
Density at lower limit	: Kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit	: Kepadatan batas atas
Area Under Upper Limit	: daerah di bawah batas atas
Area Under Lower Limit	: daerah di bawah batas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai transformasi = Nilai skala + [nilai skala $_{minimum}$] + 1.

g. Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:15).

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Analisis dalam setiap melakukan penelitian sangatlah diperlukan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, ,menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif). Adapun pengertian dari metode deskrptif dan verifikatif, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana keterkaitan antara prinsip keadilan dalam pemungutan pajak terhadap sanksi pajak.
2. Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent (X) terhadap

variabel dependent (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif.

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor jawaban responden untuk setiap item dalam setiap variabel penelitian.Menurut Uma Sekaran (2003:121) diungkapkanbahwa "studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi". Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif dengan menggunakan alat bantu analisis data statistik, yang bersifat deskriptif. Analisis data deskriptif digunakan dalam penelitianini, untuk maksud mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum tanggapan atau respon responden.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis kuantitatif adalah :

1. Setiap indikator oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban, peringkat jawaban setiap indikator diberi skor antara 1 sampai dengan 5.

2. Untuk mendeskripsikan jawaban responden digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan ditambilkan dalam bentuk tabel ataupun grafik dengan menggunakan software Excel.
3. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel /dimensi penelitian ini digunakan kriteria penilaian kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah, peneliti juga menghitung skor total dengan formulasi :

$$SkorTotal = \sum_{i=1}^{5} f_i \, xX_i$$

dengan, f_i adalah frekuensi responden yang memilih kategori ke i, dan X_i adalah bobot kategori jawaban ke-i (X_i=1,2,3,4,5). Selanjutnya skor jawaban ini ditranformasikan ke dalam satuan persentase sehingga dapat dibuat kategorisasi yang standar. Tranformasi ke bentuk persentase dirumuskan sebagai berikut :

$$SkorTotal(\%) = \frac{SkorTotal}{(5 \; xnxk)}$$

Dengan lima (5) adalah skor maksimum dari kategori pilihan jawaban dalam kuesioner, n adalah banyak responden, sedangkan *k* adalah banyak item. Untuk kategori standar dari skor total (%) dibuat sebagai berikut :

- Skor Minimum (%) = 1/5*x* 100 = 20%
- Skor Maksimum (%) = 5/5 *x* 100 = 100%
- Rentang (%) = 100% - 20% = 80%
- Interval (%) = 80%/ 5 = 16 %.

Sehingga diperoleh kategorisasi setiap variabel sebagai berikut :

Tabel 3. 10
Kriteria Penilaian Secara Umum

No.	Interval Skor Total (%)	Kategori
1	20 - 35	Tidak baik
2	36 - 51	Kurang baik
3	52 - 67	Cukup
4	68 - 83	Baik
5	84 - 100	Sangat baik

Analisis deskriptif terhadap variable penelitian dilakukan dengan menganalisis masing-masing variable penelitian dengan lima alternative jawabannya disesuaikan dengan konteks berikut ini :

Tabel 3. 11
Kriteria Skor Variabel Penelitian

Variabel	Skala	Rentang Skor	Kriteria Akor
Lingkungan Kerja	1	20-35	Lingkungan Kerja Tidak baik
	2	36 – 51	Lingkungan Kerja Kurang baik
	3	52 – 67	Lingkungan Kerja Cukup
	4	68 – 83	Lingkungan Kerja Baik
	5	84 – 100	Lingkungan Kerja Sangat baik
Kepuasan Kerja	1	20 – 35	Kepuasan Kerja Tidak baik
	2	36 – 51	Kepuasan Kerja Kurang baik
	3	52 – 67	Kepuasan Kerja Cukup
	4	68 – 83	Kepuasan Kerja Baik
	5	84 – 100	Kepuasan Kerja Sangat baik
Kinerja	1	20-35	Kinerja Tidak puas
	2	36 – 51	Kinerja Kurang puas
	3	52 – 67	Kinerja Cukup
	4	68 – 83	Kinerja puas
	5	84 – 100	Kinerja Sangat puas

Selanjutnya setelah dilakukan kategorisasi skor total, dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hipotesis satu sampai dengan delapan. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel

penelitian secara populasi dalam kategori Sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah ataukah sangat rendah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji rata-rata dengan statistik t-student. Pengujian ini dilakukan untuk setiap variabel penelitian yang meliputi variabel Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja serta Kinerja.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap *ítem*

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\text{\% skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Menurut Umi Narimawati (2007:83-85) selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00 %	Tidak baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat baik

Sumber : Umi Narimawati, 2007: 85)

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skal likert dengan langkah – langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif. Keseluruhan nilai atau skor yag didapat lalu dianalisis dengan cara :

1. Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
2. Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X_1, X_2, …..X_n dan variabel dependen (Y)

sebagai berikut (X_1,Y), (X_2,Y), …..(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.

3. Menentukan skala atau bobot dari masing – masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena itu data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "Methode of Successive Interval" (hays, 1969:39). Dengan rumus sebagai berikut :

$$Means\ of\ Interval = \frac{(Density\ at\ lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(area\ Under\ Upper\ Limit) - (Area\ Under\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan :

Mean of Interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : daerah di bawah batas atas

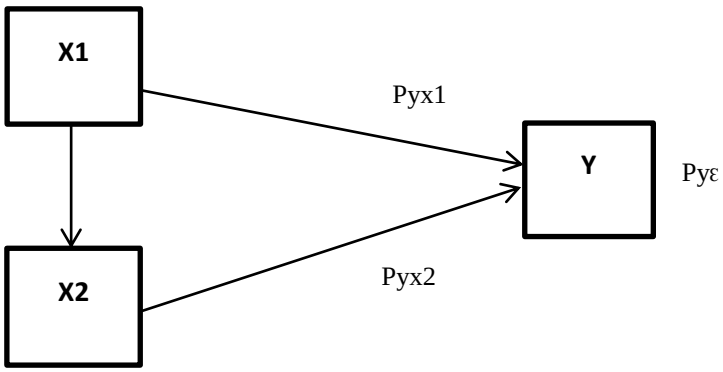
Area Under Lower Limit : daerah di bawah batas bawah

4. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai transformasi = Nilai skala + [nilai skala $_{minimum}$] + 1.

5. Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran

dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:15). Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variable Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja karyawan digunakan analisis jalur.



Gambar 3.2

Model Analisis Jalur

Keterangan :

X : Lingkungan Kerja

Y : Kepuasan Kerja

Z : Kinerja

ε : Nilai Sisa (residu)

Bentuk persamaan untuk diagram di atas sebagai berikut:

$Y = Pyx1\ X1 + Pyx2\ X2 + \varepsilon$

3.2.5.1.3 Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:49) mengungkapkan bahwa pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dan dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Kepuasan Kerja

Y = Kinerja

N = Jumlah Responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.13 sebagai berikut:

Tabel 3.13
Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup/sedang/moderat
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

3.2.5.1.4 Analisis Determinasi

Analisis Determinasi ditujukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variansi variabel dependen. Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2).Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/ SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SSt_{ot}$.

Kd = r^2X 100%

Dimana: Kd = Koefisien determinasi

*r*2 = Kuadrat koefisien kolerasi

Dimana apabila :

Kd = 0, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

Kd = 1, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugaan/jawaban) itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi (unit injection).

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut :

1. Pengujian secara simultan/total

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

H0 : β_1 , β_2, = 0 Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja karyawan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan secara simultan.

Ha : β_1 , β_2, ≠ 0 Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan secara simultan.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{Y.X.....}}{k(1-R^2_{Y.X.....})}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F_{kritis} dengan nilai F_{test} yang terdapat pada Tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *micro-soft.* Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Sudjana (2001 :369), perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson).*

b. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung}> dari F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Menurut Guilford (1956:480), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.14
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Moderat / Cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat erat

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $\beta yxi \neq 0$. Untuk mengetahui βyxi yang tidak sama dengan nol , maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis parsial antara variabel bebas Lingkungan Kerja terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan.

   H0 : $\beta_1 = 0$: Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Ha : $\beta_1 \neq 0$: Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

2. Hipotesis parsial antara variabel bebas Kepuasan Kerja terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan.

   H0 : $\beta_2 = 0$: Kepuasan Kerja karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

   Ha : $\beta_2 \neq 0$: Kepuasan Kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{XY.....Xk})CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3.....,5$$

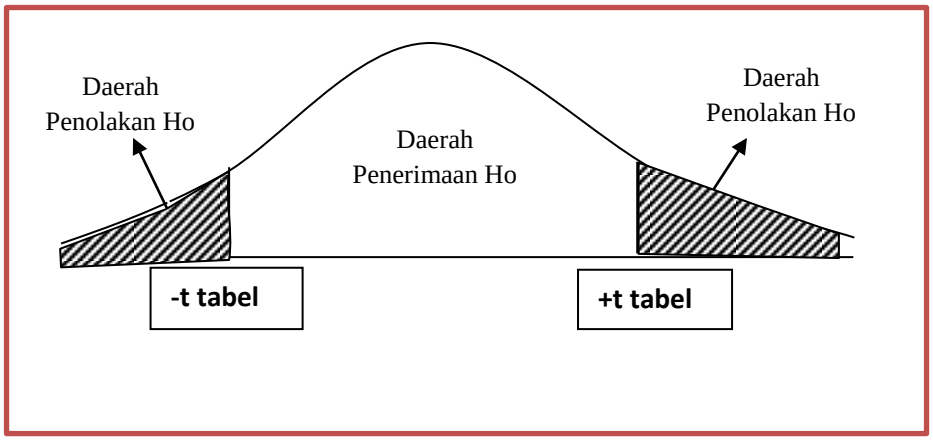
Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung}< dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $T_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya anatara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penarikan kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Kinerja Karyawan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.